



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dinding Kata (*Word Wall*) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris Materi *Parts of the Body*

Nanda Ramadani¹, Neha Divya², Nurul Tri Ashayudha Br Matondang³, Erlina Ramadhani⁴, Sofia Simangunsong⁵, Daniel Sinaga⁶

¹⁻⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

e-mail: ¹nandarmdani@unimed.ac.id, ²nehadivya83@gmail.com, ³nurultriashayudha15@gmail.com, ⁴erlinaramadhani36@gmail.com, ⁵sofiasimngsng.1223111133@mhs.unimed.ac.id, ⁶suruk046@gmail.com

Abstract. This study analyzes the effectiveness of using Word Wall as a learning medium to enhance student's understanding in English language learning, particularly on the topic of parts of the body. A Word Wall is a visual medium consisting of a collection of specific words displayed on a large wall or board in the classroom, helping students recognize, memorize, and understand vocabulary interactively. This research employs a descriptive qualitative method with a literature review approach, collecting and analyzing various relevant sources. The results indicate that Word Walls are effective in improving student's vocabulary mastery, which is a crucial component of English language learning. Students using this medium showed increased activity, enthusiasm, and confidence in practicing speaking. Additionally, post-test scores were consistently higher than pre-test scores, indicating significant improvement in understanding. This medium also enhanced students' learning outcomes, with the percentage of learning completeness increasing from the first to the final cycle in several classroom action research studies. Thus, Word Walls prove to be an effective and engaging learning medium for improving students' understanding and learning outcomes in English language education.

Keywords: Word Wall, learning media, vocabulary, parts of the body, English language learning, learning outcomes.

Abstrak. Penelitian ini menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dinding kata (*Word Wall*) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya materi *parts of the body*. *Word Wall* adalah media visual yang berisikan kumpulan kata tertentu yang ditempelkan di dinding atau papan besar di kelas untuk membantu siswa mengenali, menghafal, dan memahami kosakata secara interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Word Wall* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa, yang merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa yang menggunakan media ini menunjukkan peningkatan keaktifan, antusiasme, dan rasa percaya diri dalam berlatih berbicara. Selain itu, skor *post-test* siswa secara konsisten lebih tinggi dibandingkan skor *pre-test*, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Media ini juga meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari siklus pertama hingga siklus terakhir dalam beberapa penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, *Word Wall* terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Word Wall*, media pembelajaran, kosakata, *parts of the body*, pembelajaran bahasa Inggris, hasil belajar.

1. PENDAHULUAN

Semua siswa di Indonesia harus terlatih berbahasa Inggris yang merupakan *Internasional Language*. Bahasa Inggris harus dikuasai dengan 4 kompetensi yaitu mendengarkan (*listening*), mengucapkan (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Menurut Azizah (2020; Raveloaririnirina & Tou, 2017; Sulistianaet al., 2019), kosakata adalah bagian terpenting yang harus diketahui dalam belajar bahasa Inggris.

Dalam penelitiannya, Juhendi (dalam Apriandari, 2019) menyatakan bahwa kosakata adalah komponen penting dari bahasa karena ada di semua kemampuan bahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengar. Siswa harus memahami kosakata untuk lebih mudah mempelajari bahasa, karena ini merupakan hal terpenting dari kegiatan pembelajaran bahasa. Karena itu, penting bagi siswa untuk mahir kosakata dan giat menaikkan kompetensi bahasa mereka. Penguasaan kosakata juga akan membantu siswa menyalurkan pendapat dan mengungkapkan maksud dan tujuan mereka. Siswa harus memahami kosakata, mengeja kosakata dengan benar, mengucapkan kosakata dengan benar, dan menggunakan kosakata dengan benar dalam kalimat (Azizah, 2020).

Belajar bahasa Inggris tingkat SD seringkali sulit untuk menarik minat siswa dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang materi. Materi yang sering diajarkan pada tingkat pendidikan dasar adalah *Parts of The Body*. Guru harus menggunakan metode yang menarik dengan materi ini sehingga siswa dapat memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah. Namun, pendekatan pedagogis tradisional dianggap monoton dan tidak efektif untuk menarik perhatian siswa. Untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif di zaman pendidikan modern, inovasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Parts of The Body merupakan materi dasar bahasa Inggris yang harus diketahui oleh setiap anak ketika mereka menduduki tingkat SD. Dalam pembelajaran, anak-anak umumnya belajar apa saja bagian tubuh manusia dan nama-namanya. Selain itu, mereka juga harus mengetahui bahasa Inggris dari nama anggota tubuh tersebut, menghafal dan mampu mengucapkan dengan jelas.

Salah satu cara yang efektif untuk mengadakan variasi belajar dengan interaktif dan menyenangkan ialah menggunakan media konkret seperti *Word Wall*. Media visual ini seperti dinding atau papan yang mengandung gambar atau kata-kata yang terkait dengan materi pelajaran. Siswa dapat belajar secara aktif melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan media ini. Selain itu, teori konstruktivisme sejalan dengan pendekatan visual ini, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Integrasi *Word Wall* dengan materi bagian tubuh dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan peluang besar bagi guru dalam mewujudkan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Siswa dapat belajar kosakata dengan menyenangkan melalui aktivitas seperti permainan kata atau kuis interaktif. Selain itu, menambahkan gambar tubuh manusia ke media visual dapat membantu menghubungkan kata-kata dengan objek nyata.

Word Wall biasanya berupa papan atau dinding yang dipenuhi dengan kata kunci, gambar, atau representasi visual lainnya yang membantu siswa mempelajari dan mengingat

kosakata yang relevan dengan materi pelajaran. Bear, et al. (2020) mendefinisikan *Word Wall* sebagai representasi visual dari kata-kata penting dan relevan yang diletakkan di dinding kelas agar siswa dapat dengan mudah mengaksesnya. *Word Wall* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran fonologis dan pemahaman makna kata saat membaca dan menulis. Bromley (2018) menyatakan bahwa *Word Wall* bukan hanya daftar kata melainkan juga alat interaktif yang dapat digunakan untuk mengajar berbagai hal. Aktivitas-aktivitas ini dapat mencakup latihan ejaan, permainan kata, atau diskusi kelompok tentang arti kata.

Pembelajaran bagian tubuh dengan *Word Wall* memiliki banyak manfaat. Pertama, media ini memiliki desain visual yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa. Kedua, aktivitas interaktif yang disediakan oleh *Word Wall* membantu siswa belajar secara aktif dan mandiri. Terakhir, media ini memungkinkan guru untuk mengukur secara langsung tingkat pemahaman siswa melalui permainan kata atau kuis. Jadi, *Word Wall* menjadi alat yang sangat membantu untuk belajar kosakata bahasa Inggris.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa media visual, seperti foto dan platform interaktif dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, sebuah penelitian di SDN Cireundeu 02 menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bagian tubuh dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 54,76 pada *pre-test* menjadi 93,33 pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa teknik visual dapat mempercepat pemahaman siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Studi tambahan tentang *Word Wall* juga menunjukkan bahwa itu membantu orang memahami konsep abstrak dalam berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, penggunaan *Word Wall* dalam pembelajaran *sains* di SDN 008 Samarinda Kota berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman materi.

Teori konstruktivisme mengatakan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan teori bahwa *Word Wall* berfungsi sebagai alat yang memungkinkan siswa mengeksplorasi secara mandiri dan meningkatkan pemahaman mereka dalam konteks ini. Oleh karena itu, penggunaan media konkret seperti *Word Wall* bukan saja meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga membuat pengalaman belajar mereka lebih bermakna.

Riset terdahulu memperlihatkan bahwa penggunaan media interaktif seperti *Word Wall* mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kosakata bahasa Inggris, termasuk tema *parts of the body*. Media ini bukan sebatas membantu siswa dalam mengingat kosakata baru, tetapi meningkatkan motivasi belajar mereka melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas

penggunaan media konkret *Word Wall* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada materi *parts of the body*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Dalam metode ini, berbagai referensi teoritis yang relevan dengan permasalahan yang dianalisis dikumpulkan dan dikaji secara mendalam. Sebagaimana dijelaskan oleh Zed (2014) Metode studi literatur merupakan serangkaian tindakan yang berkaitan dengan mengumpulkan sumber dari kepustakaan, membaca sumber tersebut untuk dilakukan penulisan, dan melakukan analisis terhadap sumber bahan penelitian yang telah dikumpulkan.

Creswell John menjelaskan bahwa kajian literatur merupakan pemaparan teori yang mencakup informasi dari berbagai periode, baik yang sudah ada maupun yang masih relevan saat ini. Informasi tersebut disusun dalam bentuk ringkasan tertulis yang bersumber dari artikel, jurnal, buku, serta dokumen pendukung lainnya. Semua referensi tersebut diklasifikasikan secara sistematis sesuai dengan topik yang sedang dikaji.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode studi literatur merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap topik yang sedang dikaji yakni penggunaan media pembelajaran *Word Wall* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris materi *parts of the body*.

Studi literatur menjadi landasan penting dalam merangkum dan mengorganisasi berbagai informasi ilmiah yang bersumber dari artikel, jurnal, buku, dan dokumen lainnya untuk memperkaya pemahaman terhadap objek penelitian. Tahapan penelitian ini diawali dengan mengumpulkan berbagai referensi dari sumber-sumber kepustakaan yang relevan, seperti jurnal, artikel ilmiah, buku, dan dokumen lainnya. Selanjutnya, peneliti membaca dan menganalisis secara kritis setiap sumber yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dianalisis kemudian diklasifikasikan dan disusun secara sistematis berdasarkan topik pembahasan yang mendukung tujuan penelitian. Tahap akhir penelitian ini adalah menyusun bagian dari hasil kajian pustaka dan menarik kesimpulan yang menggambarkan peran media *Word Wall* dalam meningkatkan pemahaman siswa, pada pembelajaran bahasa Inggris materi *parts of the body*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada table 1 memperlihatkan hasil analisis terkait kata kunci yang digunakan. Peneliti membaca artikel-artikel mengenai penggunaan media Dinding Kata (*Word Wall*) dalam pengajaran bahasa Inggris pada siswa.

Tabel 1.

Hasil Analisis Media Pembelajaran *Word Wall* (Dinding Kata) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Sumber	Judul Jurnal	Penulis	Tahun Jurnal/ Prosiding	Kategori Publikasi	Hasil Penelitian
Google Scholar	Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa melalui Media Dinding Kata	Darwatik Danti Pudjiati, Ira Chairiyati	2019	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.	Studi ini menemukan bahwa media dinding kata secara signifikan meningkatkan perkembangan kosakata siswa. Pada siklus pertama, hanya 40% siswa yang menyelesaikan pembelajaran mereka, dengan nilai rata-rata 68,5. Pada siklus kedua, proporsi kelulusan meningkat menjadi 60%, dengan nilai rata-rata 73,6. Siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang lebih besar, dengan tingkat kelulusan 100% dan nilai rata-rata 79,6.
Google Scholar	<i>USING WORD WALL TO IMPROVE ENGLISH VOCABULARY MASTERY:</i>	Warda Latifah Ismiyati, Tiyas Saputri	2020	Konstruktivisme Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai pre-test dan post-test siswa setelah

	SYSTEMATIC REVIEW				menggunakan <i>Word Wall</i>. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuzulina (2015), sebelum menggunakan <i>Word Wall</i>, hanya 19.99% siswa yang berhasil dalam tes kosakata, sedangkan setelah menggunakan <i>Word Wall</i>, persentase siswa yang berhasil meningkat menjadi 83.33%. Penelitian lain oleh Solikah (2017) juga menunjukkan kenaikan hasil secara signifikan, nilai rata-rata pre-test sebesar 62,40 meningkat menjadi 84,10 pada post-test. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Wulandhary (2018), di mana skor rata-rata <i>pre-test</i> sebesar 58.70 meningkat menjadi 77.25 setelah penggunaan <i>Word Wall</i>. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi Dinding Kata dapat digunakan di berbagai tahap pendidikan, terutama di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah
--	----------------------	--	--	--	--

					Pertama (SMP). Misalnya, penelitian oleh Esti Puspita dan R. Muhajir (2015) menunjukkan bahwa <i>Word Wall</i> efektif digunakan di kelas 5 SD, sementara penelitian oleh Solikah (2017) membuktikan keefektifannya di kelas VII SMP. Namun, penggunaan <i>Word Wall</i> di tingkat SMA dinilai kurang sesuai karena siswa SMA sudah berada pada tahap pembelajaran yang lebih praktis.
Google Scholar	<i>Word-Wall Technique in Improving Students' Vocabulary Mastery at the first Grade of SMPN 4 Kajuara Kabupaten Bone</i>	Misrawati, Sitti Nurjannah, Muthmainnah Mursidin	2020	DIKDAS MATAPPA Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik <i>Word Wall</i> berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VII SMPN 4 Kajuara, Kabupaten Bone. Pada kelompok eksperimen yang diajar menggunakan teknik <i>Word Wall</i>, skor rata-rata <i>pre-test</i> sebesar 19.34% meningkat secara signifikan menjadi 41.76% pada <i>post-test</i>. Sementara itu, pada kelompok kontrol yang diajar

					tanpa teknik <i>Word Wall</i>, skor rata-rata <i>pre-test</i> sebesar 14.80% hanya meningkat menjadi 27.69% pada <i>post-test</i>. Perbedaan skor antara kedua kelompok sebesar 12.04% menunjukkan bahwa teknik <i>Word Wall</i> lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dibandingkan metode konvensional. Selain peningkatan skor, siswa di kelompok eksperimen juga menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi dalam belajar kosakata. Mereka merasa lebih nyaman, senang, dan aktif selama proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa teknik <i>Word Wall</i> tidak hanya efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata, namun hal ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa.
--	--	--	--	--	---

Google Scholar	Pemanfaatan media <i>Word Wall</i> dalam peningkatan perbendaharaan Kosakata (<i>vocabulary</i>) pada pembelajaran bahasa Inggris	Nila Wati Idrus, Dwi Yulianti, Ujang Supaman, Zainal Abidin Arief	2021	AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media <i>Word Wall</i> sangat membantu dalam meningkatkan kosakata siswa. Validasi materi menunjukkan hasil yang sangat baik (4,34), sementara validasi media berada pada kategori baik (3,70). Para siswa menjadi lebih bersemangat dan terlibat dalam studi mereka, serta tidak terlalu bergantung pada kamus.
Google Scholar	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06	Izmi Nurhafitri, Mega Febriani Sya, Anne Effane	2024	Karimah Tauhid	Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media <i>Word Wall</i> berpengaruh signifikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kosakata bahasa Inggris. Skor <i>post-test</i> siswa meningkat dari 60,80 menjadi 82,05 setelah menggunakan <i>Word Wall</i> . Hal ini menunjukkan bahwa media ini membantu siswa mengingat dan memahami kata-kata baru.

Q1. Apa itu media pembelajaran dinding kata (*Word Wall*)?

Menurut Simarmata., dkk (2022) media pembelajaran tersusun atas 2 kata, yaitu media dan pembelajaran. Media didefinisikan seperti alat atau sarana yang dipakai seseorang untuk

mengutarakan pesan maupun informasi kepada orang lain. Sedangkan pembelajaran adalah kegiatan bertukar pikiran yang terjadi antara pendidik maupun peserta didik dan sumber belajar di lingkungan pembelajaran. Menurut Amanda & Darwis (2023) media pembelajaran adalah alat bantu belajar yang mampu membantu guru dalam menambah pengetahuan peserta didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran tersebut guru mampu memberikan wawasan kepada siswa menjadi lebih luas lagi. Menurut Kartika dan Sujarwo (2022) media pembelajaran merupakan semua alat yang mampu dipakai untuk menyalurkan informasi pada kegiatan pembelajaran sehingga mampu membangkitkan minat dan perhatian siswa untuk belajar. Berlandaskan pendapat para pakar pendidikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai perlengkapan guru dalam kegiatan pembelajaran agar informasi yang diberikan guru dapat tersampaikan serta dapat memperluas wawasan siswa.

Pada umumnya, ketika diucapkan kata *Word Wall* maka orang-orang akan langsung terpikir tentang sebuah aplikasi. Padahal, *Word Wall* tersebut memiliki cakupan yang lebih luas yaitu salah satunya berupa media konkret dinding kata (*Word Wall*). Dari tabel yang berisi artikel-artikel mengenai media dinding kata (*Word Wall*) peneliti menyimpulkan bahwa dinding kata (*Word Wall*) adalah sebuah media pembelajaran yang berisi sekumpulan kata-kata tertentu dan diletakkan di sebuah dinding atau tempat pajangan yang memiliki ukuran besar. Pengertian ini senada dengan yang dikemukakan Wagaman dalam Hasyitah (2023), dinding kata (*Word Wall*) secara teratur menyusun kumpulan kata-kata yang ditampakkan dalam huruf besar di sebuah dinding atau area pajangan dengan ukuran yang lebih besar dikelas.



Gambar 1. Media Pembelajaran Dinding Kata (*Word Wall*) Materi *Parts Of The Body*

Q2. Apakah penggunaan media dinding kata (*Word Wall*) mampu meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa?

Berdasarkan tabel yang berisi artikel-artikel mengenai media dinding kata (*Word Wall*) peneliti telah meninjau lima artikel yang menunjukkan bahwa media dinding kata (*Word Wall*) dapat meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa. Pada artikel pertama, yang berjudul "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa melalui Media Dinding Kata" oleh Darwatic Danti Pudjiati dan Ira Chairiyati, menunjukkan bahwa media dinding kata (*Word Wall*) terbukti mampu meningkatkan pemahaman bahasa Inggris peserta didik melalui penguasaan kosakata. Peningkatan dapat dilihat dari tes tertulis dan observasi keterampilan peserta didik selama berada di kelas. Terlihat bahwa peserta didik menjadi lebih giat, antusias, dan yakin saat berlatih bicara. Media dinding kata (*Word Wall*) memudahkan peserta didik dalam menghafal kosakata hingga membuat peserta didik menjadi lebih semangat saat belajar dan lebih berani mengungkapkan ide-idenya. Pada artikel kedua, yang berjudul "*Using Word Wall To Improve English Vocabulary Mastery: Systematic Review*" oleh Warda Latifah Ismiyati dan Tiya Saputri menunjukkan bahwa pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) mampu meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa. Peningkatan dapat dilihat dari skor *post-test* secara konsisten lebih baik jika dibandingkan dengan skor *pre-test*. Skor *post-test* dihasilkan setelah penggunaan media dinding kata (*Word Wall*) diterapkan. Pada artikel ketiga, yang berjudul "*Word-Wall Technique in Improving Students' Vocabulary Mastery at the first Grade of SMPN 4 Kajuara Kabupaten Bone*" oleh Misrawati, Sitti Nurjannah dan Muthmainnah Mursidin menunjukkan bahwa pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) mampu meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa, meningkatkan penguasaan kosakata siswa, serta membangkitkan semangat belajar dan lingkungan kelas yang lebih positif. Sama seperti pada artikel kedua, peningkatan dapat dilihat dari skor *post-test* secara konsisten lebih baik dibandingkan skor *pre-test*.

Pada artikel keempat, yang berjudul "Pemanfaatan Media *Word Wall* dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (*Vocabulary*) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris" oleh Nila Wati Idrus, Dwi Yulianti, Ujang Suparman dan Zainal Abidin Arief, menunjukkan bahwa pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) mampu meningkatkan pemahaman bahasa Inggris peserta didik. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes sumatif siswa. Pada artikel kelima, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Word Wall* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06" oleh Izmi Nurhafitri, Mega Febriani Sya dan Anne Effane, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dinding kata (*Word*

Wall) berpengaruh atas penguasaan terhadap penguasaan *vocabulary* siswa kelas V SDN Gadog 06 sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Dalam artikel ini, peningkatan terlihat dari skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata *post-test* kelompok kontrol. Dimana, kelompok eksperimen merupakan kelas yang menggunakan media dinding kata (*Word Wall*) dalam pembelajaran. Dari kelima artikel yang telah dianalisis, dapat dilihat secara jelas bahwa media dinding kata (*Word Wall*) memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa.

Q3. Apakah penggunaan media dinding kata (*Word Wall*) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa?

Berdasarkan lima artikel yang membahas pemakaian media dinding kata (*Word Wall*), terlihat bahwa media ini memang dapat menaikkan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik. Dari hasil penelitian yang dilakukan Darwatic Danti Pudjiati dan Ira Chairiyati, pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan penguasaan kosakata peserta didik secara signifikan. Pada siklus pertama, rasio ketuntasan belajar mencapai 40%. Pada siklus kedua, rasio naik menjadi 60%. Dan pada siklus ketiga, rasio ketuntasan belajar menjangkau 100%. Berdasarkan hal ini, terbukti bahwa penggunaan media dinding kata (*Word Wall*) ini berhasil meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik secara signifikan. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Warda Latifah Ismiyati dan Tiyas Saputri, penelitian memperlihatkan kenaikan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan skor tes yang relevan antara *pre-test* dan *post-test* hingga memperlihatkan dampak positif pemakaian media ini. Keefektifan media dinding kata (*Word Wall*) juga dapat dilihat pada penerapannya di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD sampai SMP. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Misrawati, Sitti Nurjannah dan Muthmainnah Mursidin, pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik dalam kelompok eksperimen sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Terlihat, jika nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 19,34% meningkat secara signifikan menjadi 41,76% pada *post-test*. Lebih lanjut, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen (41,76%) lebih tinggi jika dibandingkan kelas kontrol (27,69%). Hasil tersebut menyatakan bahwa media dinding kata (*Word Wall*) ini efektif untuk digunakan. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nila Wati Idrus, Dwi Yulianti, Ujang Suparman dan Zainal Abidin Arief, memperlihatkan efektivitas media dinding kata (*Word Wall*) dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata peserta didik kelas VII di UPT SMPN 34 Bandar Lampung sehingga hasil belajar bahasa Inggris siswa meningkat.

Media dinding kata (*Word Wall*) ini telah dinyatakan layak oleh pakar materi dan media di dalam penelitian tersebut. Uji coba juga sudah dilakukan kepada 6 siswa dan memperlihatkan kemudahan penggunaan dan daya tarik media tersebut. Hasil tes sumatif juga memperlihatkan peningkatan skor rata-rata siswa sebesar 17,19% setelah memakai media dinding kata (*Word Wall*) tersebut. Terakhir, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Izmi Nurhafitri, Mega Febriani Sya dan Anne Effane, hasil penelitian memperlihatkan pengaruh signifikan pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sehingga meningkatkan hasil pembelajarannya. Uji hipotesis *independent sample t-test* memperlihatkan skor signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan akan penolakan H_0 dan penerimaan H_a , yang membuktikan pengaruh signifikan media ini. Uji *independent sample t-test* merupakan uji yang dipakai untuk melihat variasi rata-rata 2 populasi data yang tidak terikat (bebas). Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen (82,05) juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol (77,45), meskipun skor *pre-test* kedua kelompok tersebut tidak terlalu jauh berbeda. Secara keseluruhan, tinjauan literatur ini membuktikan bahwa pemakaian media dinding kata (*Word Wall*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, baik secara signifikan maupun secara bertahap.

4. SIMPULAN

Dinding kata atau *Word Wall*, adalah media pembelajaran yang terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Media ini terdiri dari kumpulan kata-kata tertentu yang ditampilkan secara visual di dinding atau tempat pajangan besar di kelas, yang memudahkan siswa untuk mengenali, menghafal, dan memahami kosakata secara lebih interaktif. Hasil riset menunjukkan bahwa penggunaan dinding kata dapat meningkatkan kemahiran kosakata siswa, yang merupakan bagian penting dari pemahaman bahasa Inggris secara keseluruhan. Saat berlatih berbicara di kelas, siswa yang menggunakan media ini menunjukkan peningkatan dalam keaktifan, antusiasme, dan rasa percaya diri mereka. Selain itu, setelah penerapan media dinding kata, skor *post-test* siswa secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pre-test*, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari tahap pertama hingga siklus terakhir dalam beberapa penelitian tindakan kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media *Word Wall*. *ALSUNİYAT*, 1(1), 1–16.
- Bear, D. R., Invernizzi, M., Templeton, S., & Johnston, F. (2020). *Words their way: Word study for phonics, vocabulary, and spelling instruction*. London: Pearson Education
- Bromley, K. (2004). *Rethinking Vocabulary Instruction. The Language And Literacy Spectrum*, 14, 3-12.
- Fosnot, C. T. (2005). *Constructivism : theory, perspectives, and practice (2nd ed)*. Teachers College Press.
- Idrus, N. W., Yulianti, D., Suparman, U., & Arief, Z. A. (2021). Pemanfaatan Media *Word Wall* Dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (*vocabulary*) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(2), 376-387.
- Misrawati, M., Nurjannah, S., & Mursidin, M. (2020). *Word-wall technique in improving students' vocabulary mastery at the first grade of SMPN 4 Kajuara Kabupaten Bone*. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 50.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Morrison, J. R., & Kalman, H. K. (2019). *Designing effective instruction (Eighth edition)*. New Jersey: Wiley
- Nation, I. S. P. (2008). *Teaching vocabulary : strategies and techniques*. Heinle. Cambridge: Inggris
- Nurhafitri, I., Sya, M. F., & Effane, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Word Wall* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6403-6409.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Pohan, N. J., & Darwis, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Dinding Kata Berbantuan *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 481-496.
- Pudjiati, D., & Chairiyati, I. (2019, December). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Media Dinding Kata. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Raveloaririnirina, A., & Tou, M. (2017). *Vocabulary mastery in English language learning*.
- Simanjuntak, Eva Betty., dkk. (2025). *Pembelajaran Bahasa Inggris di SD*. Medan: CV. Harapan Cerdas.
- Sulistiana, D., et al. (2019). Media Pembelajaran Kosakata Pada Pendidikan Dasar.
- Smiyati, W. L., & Saputri, T. (2020). Using *Word Wall to improve English vocabulary mastery: Systematic review*. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 120-131.